

**Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa
Terhadap Prestasi Akademik
(Studi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar)**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) Jurusan Ilmu Komunikasi Pada Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

Oleh:

ISHADI FAUZAN

50700112101

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAKASSAR

2016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

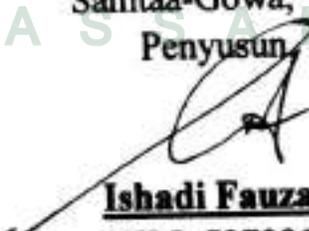
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ishadi Fauzan
Nim : 50700112101
Tempat/Tanggal Lahir : Balambessi/7 Februari 1994
Jur/Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi
Fakultas/Program : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Samata, Gowa
Judul : Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik (Studi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samtaa-Gowa,
Penyusun

Agustus 2016


Ishadi Fauzan

NIM. 50700112101

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Ishadi Fauzan NIM: 50700112101 mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi secara saksama skripsi yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik (Studi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar)” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui ke sidang Seminar Hasil.

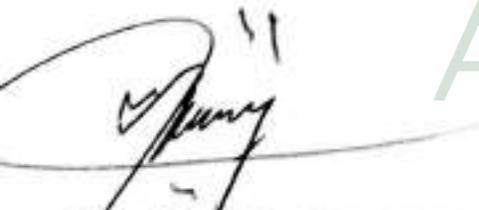
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan dan diproses lebih lanjut.

Makassar, Agustus 2016

Pembimbing I

UNIVERSITAS ISLAM **Pembimbing II**

ALAUDDIN
M A K A S S A R


Drs. Arifuddin Tike, M. Sos.I

NIP.19611231 191031 1 013


Nuril Islam, S.Ikom., M.Si

NIP.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar", disusun oleh Ishadi Fauzan, NIM: 50700112101, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 30 Agustus 2016, dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi.

Makassar, 30 Agustus 2016 M
27 Zulkaidah, 1437 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Ramsiah Tasruddin, S.Ag.,M.Si

(.....)

Sekretaris : Haidir F.tra Siagian, S.Sos.,M.Si.,Ph.D

(.....)

Munaqisy I: : Mudzhirah Nur Amrullah, S.Sos.,M.Si

(.....)

Munaqisy II : Dr. Hj. Haniah, Lc.,MA

(.....)

Pembimbing I : Drs. Arifuddin Tike.,M.Sos.I

(.....)

Pembimbing II : Nurul Islam, S.Ikom.,M.Si

(.....)

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar



Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S.Ag.,M.Pd.,M.Si.,MM
NIP. 19690827 196603 1 004

KATA PENGANTAR

الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga, skripsi ini dapat terselesaikan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, melalui ucapan sederhana ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri(UIN) Alauddin Makassar bapak Prof.Dr.H Musafir Pababari, M.Si, Wakil Rektor I Bapak Prof.Dr. Mardan, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A, dan Wakil Rektor III Ibu Prof. Siti Aisyah, M.A., Ph.D yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Alauddin Makassar.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Bapak Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M, wakil Dekan I Bapak Dr. Misbahuddin, M.Ag., wakil Dekan II Bapak Dr. H. Mahmuddin, M.Ag, dan wakil Dekan III Ibu Dr. Nursyamsiah, M.Pd.I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimbah ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Ibu Ramsiah Tasruddin, S.Ag., M.Si dan Bapak Haidir Fitra Siagan, S.Sos., M.Si., Ph.D yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan motivasi selama penulis menempuh kuliah berupa ilmu, nasihat serta pelayanan sampai penulis dapat menyelesaikan kuliah.
4. Pembimbing I Bapak Drs. Arifuddin Tike, M.Sos.I dan Pembimbing II Bapak Nurul Islam, S.Ikom., M.Si yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Munaqisy I Ibu Mudzhirah Nur Amrullah, S.Sos.,M.Si dan Munaqisy II Ibu Dr. Hj. Haniah, Lc.,MA yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dosen-dosen Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dan staf Jurusan Ilmu Komunikasi beserta staf akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar yang banyak membantu dalam pengurusan ujian sarjana penulis.
7. Keluarga besar Ilmu Komunikasi angkatan 2012, khususnya teman-teman yang masih berjuang bersama untuk mendapatkan gelar sarjana yang senantiasa meluangkan waktu dan membantu.
8. Terima kasih untuk semua orang yang penulias kenal yang telah mendukung dan mengajarkan banyak hal.

Penulis menyadari begitu banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya tulis ini. Akhir kata, hanya kepada Allah penulis serahkan segalanya. Semoga semua pihak yang membantu penulis mendapat pahala dari Allah SWT. Serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Gowa, 30 Agustus 2016

Ishadi Fauzan
50700112101

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1-14
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis	5
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	11
F. Tujuan dan Kegunaan penelitian	14
BAB II TINJAUAN TEORITIS	15-25
A. Komunikasi Interpersonal	15
B. Prestasi Akademik	23
C. Teori S-O-R	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27-39
A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian	27
B. Variabel dan Operasionalisasi	27
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Prosedur Penelitian	33
F. Penyusunan Instrumen Penelitian	34
G. Validitas dan Realibilitas	35
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40-62
A. Deskripsi Subjek	40
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	58

D. Analisis Hubungan Teori dan Hasil Penelitian

4

BAB V PENUTUP

15

A. Kesimpulan

1

B. Implikasi Penelitian

1

DAFTAR PUSTAKA

144

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

ABSTRAK

Nama Penyusun : Ishadi Fauzan
NIM : 50700112101
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik (studi Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2014 UIN Alauddin Makassar)

Penelitian ini diangkat dari sebuah latar belakang tentang pengaruh komunikasi interpersonal dosen terhadap mahasiswa jurusan ilmu komunikasi angkatan 2014 UIN Alauddin Makassar. Dalam penelitian ini mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan sikap komunikasi yang baik demi menunjang prestasi dalam perkuliahan. Atas dasar pemikiran diatas penelitian ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan ilmu komunikasi UIN Alauddin Makassar dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi akademik.

Di dalam menjawab masalah tersebut penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 156 mahasiswa dan sampel sebanyak 61 mahasiswa. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menghimpun berbagai buku tentang komunikasi interpersonal dan psikologi belajar yang berhubungan dengan pembahasan atau kepustakaan dan mengadakan penelitian lapangan dengan menggunakan instrument berupa angket, pedoman wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan skripsi ini lalu analisis data statistic deskriptif. Selanjutnya data diperoleh dan dikumpulkan, maka data diklasifikasikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data "product moment".

Melalui metode dan analisis data tersebut, maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa menunjukkan tingkat yang cukup kuat dengan korelasi product moment sebesar 0,41. Dari hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh karena berada pada jarak panjang interfal antara 0,40 sampai 0,599 yang berarti cukup kuat.

Melalui penelitian ini disarankan kepada dosen dan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi UIN Alauddin Makassar agar lebih meningkatkan proses komunikasi yang intens untuk menunjang prestasi akademik mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Manusia telah berkomunikasi selama puluhan ribu tahun. Sebagian besar waktu manusia digunakan untuk berkomunikasi. Meskipun demikian, ketika manusia dilahirkan ia tidak dengan sendirinya dibekali dengan kemampuan untuk berkomunikasi efektif. Kemampuan seperti itu bukan bawaan melainkan dipelajari seperti yang dikatakan Miller dan rekan-rakannya bahwa sedikit sekali kita diajari oleh budaya kita bagaimana membina hubungan dengan sesama manusia sehingga kita dapat mewujudkan potensinya secara penuh. Seperti dikatakan Tubbs dan Moss dalam Mulyana mengungkapkan bahwa komunikasi masih penting untuk dipelajari karena “*kuantitas tidak menjamin kualitas*”. Contoh aksi-aksi kelompok mahasiswa atau LSM kadang-kadang disalah pahami karena kurangnya komunikasi. Atau mahasiswa gagal ujian karena kuliah yang disampaikan dosen tidak efektif.¹

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah komunikasi perseorangan yang bersifat pribadi, baik secara langsung tanpa medium, ataupun langsung melalui medium. Contoh percakapan tatap muka (*face to face communication*), percakapan melalui telepon, surat menyurat pribadi. Teori komunikasi antar pribadi umumnya memfokuskan pengamatannya pada bentuk-bentuk dan sifat hubungan

¹ Deddy Mulyana. *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal prakata ix.

(*relationship*), percakapan (*discourse*), interaksi dan karakteristik komunikator.²

Pada hubungan komunikasi antarpribadi, para komunikator membuat prediksi terhadap satu sama lain atas dasar data psikologis. Masing-masing mencoba mengerti bagaimana pihak lainnya bertindak sebagai individu, tidak seperti pada hubungan kultural dan sosiologis. Rentangan perilaku komunikasi dibolehkan menjadi sangat berbeda dibandingkan rentangan perilaku komunikasi yang dibolehkan pada situasi non-antarpribadi. Pilihan pribadi dapat secara bebas dilaksanakan dalam pengembangan hubungan. Contoh mengenai hubungan komunikasi antarpribadi meliputi sahabat dan kebayakan suami istri. Dalam situasi seperti ini, para komunikator memiliki banyak informasi mengenai keinginan, kebutuhan dan nilai-nilai pribadi satu sama lain serta dapat mengembangkan gaya komunikasi yang cocok bagi kedua belah pihak.³

Baird *et al* dalam Deddy Mulyana menyatakan bahwa meskipun anda telah berbicara dan mendengarkan, mengatakan segala sesuatu dengan ekspresi wajah dan isyarat, belum tentu komunikasi anda itu efektif ataupun memuaskan. Seperti yang dikatakan romeo dalam *Romeo and Juliet*-nya Shakspeare: “Ia berbicara namun ia tak mengatakan sesuatu pun.” Faktanya adalah bahwa kita, seperti Juliet, bisanya terus melakukan kebiasaan-kebiasaan kita tanpa menyadari apa yang sedang

² Eko Harry Susanto. *Komunikasi Manusia : Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h. 7.

³Muhammad Budyatna dan Leila Mona Ganiem. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 10.

berlangsung disekitar kita, tanpa menyadari kegagalan-kegagalan kita sebagai sumber dan menerima pesan komunikasi. Meskipun orang lain semudah kita belajar berjalan, perbedaan antara pembicaraan yang normal dan komunikasi yang terampil adalah seperti perbedaan antara berjalan dan menari balet. Komunikasi yang efektif membutuhkan kepekaan dan keterampilan yang hanya dapat kita lakukan setelah kita melakukan proses komunikasi dan kesadaran akan apa yang kita dan orang lain lakukan ketika kita sedang berkomunikasi. Mempelajari komunikasi yang efektif pada dasarnya adalah berusaha memahami apa yang menyebabkan orang lain berperilaku sebagaimana yang ia lakukan. Menciptakan komunikasi yang baik diperlukan kemampuan komunikasi seperti menulis, membaca, berbicara, mendengarkan, dan berpikir (kemampuan bernalar). Menciptakan hubungan yang harmonis, antara dosen dan mahasiswa tidak hanya dilakukan di depan kelas, tetapi juga dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar yang lainnya seperti, pertemuan diluar jam perkuliahan yang bersifat komunikasi dua arah. Komunikasi tersebut dapat menyebabkan hubungan timbal balik antara dosen dan mahasiswa, seperti dosen dapat menanyakan keadaan mahasiswa dan mahasiswa juga dapat mengajukan berbagai persoalan dan hambatan yang dihadapinya.⁴

Suryabarata menyatakan bahwa Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang selalu menjadi topik utama dalam bidang pendidikan. Asumsi tersebut berkembang dengan pertimbangan bahwa prestasi

⁴ Deddy Mulyana. Human Communication Konteks-Konteks Komunikasi (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2001). Hal prakata vii.

belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh mahasiswa. Prestasi merupakan suatu penilaian dari hasil pendidikan, umumnya dirumuskan pada suatu evaluasi atau biasanya yang disebut sebagai rapor. Maksud penilaian hasil-hasil pendidikan itu ialah untuk mengetahui (dengan alasan yang bermacam-macam) pada waktu dilakukan penilaian itu sudah sejauh manakah kemajuan anak tersebut.⁵

Di lingkungan perguruan tinggi, komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa tentu akan menghasilkan kualitas peserta didik yang lebih baik salah satunya ditandai dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Sebaliknya, komunikasi yang kurang baik antara dosen dan mahasiswa justru akan berdampak terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hal ini bias dilihat pada rata-rata IPK yang masih mencapai 3.29 dimana angka ini masih belum terlalu memuaskan seperti terlihat pada table.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

⁵ Sumadi Suryabrata, *.Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: (PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 295

No.	Jurusan/Kelompok	IPK Semester I-IV
1	Ilmu Komuniasi A	3.46
2	Ilmu Komuniasi B	3.31
3	Ilmu Komuniasi C	3.27
4	Ilmu Komuniasi D	3.26
5	Ilmu Komuniasi E	3.15
	Rata-Rata	3.29

Sumber: Data Kasubag Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Alauddin Makassar

Hubungan dosen-mahasiswa berarti hubungan interaksi dan relasi dalam bergaul bersama, berpartisipasi, memberitahukan dan menjadikan milik bersama. Untuk itu, hubungan dosen-mahasiswa tidak hanya di perguruan tinggi saja, bahkan dalam pendidikan non-formal dan informalnya dosen-mahasiswa dapat bertukar pikiran, menyebarkan berita dan nilai-nilai akademis yang bertujuan untuk menggugah partisipasi, agar hal-hal yang diberitahukan dapat menjadi milik bersama. Selanjutnya hubungan dosen-mahasiswa, punya pola hubungan yang berbeda dengan hubungan guru-siswa, ustad-santri atau lainnya, walaupun pada hakikatnya fungsi dosen, guru, ustad dan mahasiswa, siswa, santri adalah sama. Karena disebabkan oleh keadaan atau pola belajar-mengajar yang berbeda. Mahasiswa dalam situasi akademis punya pengalaman jauh serta wawasan luas, sementara siswa dan santri dalam keadaan non-akademis masih dalam taraf pendidikan dasar-menengah. Berhubung taraf

pendidikan mahasiswa lebih tinggi daripada pendidikan dibawahnya, maka penting membimbing dan membina mereka.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan pada jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar, mahasiswa mengaku pernah dan sering melakukan komunikasi interpersonal yang membahas tentang segala yang berkaitan dengan pembelajaran dengan dosen Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dan observasi di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah adalah *Apakah Terdapat Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi FDK UIN Alauddin?*

C. Hipotesis

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi dalam bukunya Metodologi Penelitian, Hipotesis adalah jawaban sementara mengenai perumusan masalah penelitian yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.⁶Hipotesis adalah jawaban sementara, artinya dapat benar dan dapat pula salah.Jika terbukti benar mana harus diterima yaitu H_a , tetapi jika salah satu harus ditolak yaitu H_o . Dan hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variable atau lebih.Jadi, paling tidak harus memuat dua variabel.Tujuan penyusunan

⁶ Narbuko Cholid dan Abu Achmadi *Metodologi Penelitian*,(PT. Bumi Aksara, Jakarta,2002), h.141

hipotesis yaitu selain untuk memberi arah penelitian juga untuk membatasi variabel yang digunakan.

Bentuk Hipotesis	Penjelasan Hipotesis
Hipotesis Teoritik	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik mahasiswa Ilmu Komunikasi FDK UIN Alauddin
Hipotesis Riset	<ul style="list-style-type: none"> - Ho: Terdapat Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FDK UIN Alauddin Makassar. - Ha: Tidak terdapat Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FDK UIN Alauddin Makassar.
Hipotesis Statistik	<ul style="list-style-type: none"> - Ho : $\rho = 0$ - Ha : $\rho \neq 0$ (= Simbol yang menandakan kuatnya hubungan)

D. Defenisi Operasional& Ruang Lingkup Penelitian

1. Defenisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman terhadap konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa definisi operasional sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu:

a. Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa (X)

Komunikasi interpersonal (*Interpersonal communication*) disebut juga komunikasi antarpribadi. Diambil dari terjemahan kata interpersonal yang terbagi dalam dua kata, *inter* berarti antara atau antar dan *personal* berarti pribadi. Sedangkan defenisi umum komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap peserta menangkap reaksi yang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non-verbal.⁷Jadi komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen adalah komunikasi terjadi dalam interaksi tatap muka dalam suatu lingkungan kampus yang terjalin secara langsung maupun tidak langsung.

Karakteristik komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen menurut Joseph A. Devito dalam Agus Maulana komunikasi antarmanusia yaitu:

1) Keterbukaan

Keterbukaan dosen dalam menyampaikan suatu pesan kepada mahasiswa sangat berguna untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga dapat meraih prestasi yang lebih baik.

⁷ Joseph A Devito, Komunikasi Antarmanusia, Kuliah Dasar, Edisi Lima. (Jakarta: Proffesional Books, 1997), h. 231.

Kualitas keterbukaan mengacu pada sedikitnya tiga aspek dari komunikasi antarpribadi. *Pertama*, komunikator antarpribadi yang efektif harus terbuka pada oleh orang yang diajaknya berinteraksi; *kedua*, mengacu pada kesediaan komunikator untuk berinteraksi secara jujur terhadap stimulus yang datang (lawan bicaranya); *ketiga*, adanya rasa tanggung jawab terhadap perkembangan pemikiran dan perasaan dari pihak-pihak yang terlibat.

2) Empati (*empathy*)

Mampu memahami yang dirasakan mahasiswa juga termasuk salah satu hal yang bersifat urgen bagi dosen, karena dapat mempengaruhi mental mahasiswa sehingga bisa aktif dalam proses pembelajaran.

3) Dukungan (*supportiveness*)

Hubungan antarpribadi yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung. Komunikasi yang terbuka dan empati tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung.

4) Kepositifan (*positiveness*)

Sikap positif yang dilakukan dosen dalam berkomunikasi dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Kita mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi antarpribadi dengan sedikitnya dua cara: (1) menyatakan sikap positif, seperti pertama komunikasi antarpribadi terbina jika orang memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri. Orang yang merasa negative terhadap diri sendiri selalu mengkomunikasikan perasaan ini kepada orang lain, yang selanjutnya barangkali akan mengembangkan perasaan negative yang sama.

Sebaliknya, orang yang merasa positif terhadap diri sendiri mengisyaratkan perasaan ini kepada orang lain, yang selanjutnya juga akan merefleksikan perasaan positif ini. (2) dorongan, yang istilah ini berasal dari kosakata umum, yang dipandang sangat penting dalam analisis transaksional dan dalam interaksi antarmanusia secara umum. Perilaku mendorong menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain; perilaku ini bertentangan dengan ketidak-acuhan.

5) Kesetaraan (*equality*)

Dalam setiap situasi barangkali terjadi ketidaksetaraan, tidak pernah ada dua orang yang benar-benar setara dalam segala hal. Suatu komunikasi antarpribadi akan menjadi lebih efektif apabila suasananya setara, artinya harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga bahwa masing-masing pihak memiliki sesuatu yang penting untuk disumbangkan.

b. Prestasi Akademik (X)

Suryabrata menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya.⁸Dari penjelasan tersebut, peneliti memahami bahwa prestasi akademik adalah Indeks Prestasi Kumulatif dari semester I – IV.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan*.(Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada,1993), h.87

Prestasi akademik sangat bermanfaat bagi para mahasiswa yang masih duduk di bangku kuliah atau yang ingin melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Contoh Anda adalah Mahasiswa S1 yang telah mendapatkan banyak prestasi.

IPK singkatan dari Indeks Prestasi Kumulatif merupakan ukuran kemampuan mahasiswa sampai pada periode tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) tiap mata kuliah yang telah ditempuh. Ukuran nilai tersebut akan dikalikan dengan nilai bobot tiap mata kuliah kemudian dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang telah ditempuh dalam periode tersebut.

Hasil dari tindakan mengadakan penilaian itu lalu dinyatakan dalam suatu pendekatan yang perumusannya bermacam-macam. Ada yang menggolongkan dengan mempergunakan lambang-lambang A, B, C, D, E dan ada yang mempergunakan skala sampai 11 tingkat yaitu mulai dari 0 sampai 10, dan ada yang memakai penilaian dari 0 sampai 100. Di Indonesia umumnya mempergunakan angka dari 0 sampai 10, tetapi akhir-akhir ini telah dipergunakan lambang A, B, C, D, dan E itu.⁹

IPK dapat diperoleh dengan adanya kerjasama antara dosen dan mahasiswa. Dosen akan memberikan nilai kepada mahasiswa sebelum kuliah dimulai pada awal semester. Biasanya para dosen menetapkan aturan selama kuliah berlangsung yang akan disepakati keduanya pada semester tersebut.

⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo persada.2002), h. 296.

Tabel 2
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK	Peringkat Huruf	Nilai	Keterangan
4	A	85 – 100	Sangat Baik
3	B	75 – 84	Baik
2	C	60 – 74	Sedang
1	D	50 – 59	Buruk
0	E	0 – 49	Sanat Buruk ¹⁰

Tabel 3
Indes Prestasi Kmlatif Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Angk. 2014

No.	IPK	Jumlah mahasiswa
1	4.00	0
2	3.00	127
3	2.00	29
4	1.00	0
5	0.00	0

Sumber: Data Kasubag Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Alauddin Makassar

¹⁰“ Indeks Prestasi” Wikipedia Ensiklopedia https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks_prestasi (23 July 2016).

2. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka diperoleh batasan dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik (Studi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar) meliputi:

- a. Objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi angkatan 2014 FDK UIN Alauddin Makassar.
- b. Lokasi dalam penelitian ini adalah fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin makassar



E. Kajian Pustaka

Penelitian yang menggunakan komunikasi Interpersonal sebagai penelitiannya sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu ini sedikit membantu, diantaranya adalah:

NO>	Nama Peneliti & Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Tri Wahyuni (2013) Meneliti tentang Pengaruh Eektifitas Komunikasi Antar Pribadi dan Motivasi Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Divisi Regional Vii KTI. ¹¹	sejauh mana pengaruh efektivitas komunikasi antar pribadi dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Telkom Indonesia, Tbk. Divisi Regional VII KTI.	Metode analisis deskriptif kuantitatif untuk menguji pengaruh eektifitas komunikasi antar pribadi terhadap produtifitas karyawan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi antar pribadi dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Tingkat efektivitas komunikasi antar pribadi
2.	Ika Dewi Kartika (2013). Meneliti tentang Komunikasi Antarpribadi Perawat dan Tigkat Kepuasan Pasien RSIA Peratiwi Makassar. ¹²	Tingkat kepuasan pasie RSIA Pratiwi Makassar	Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melasui survey korelasional, untuk menguji hubungan antara variabel Komunikasi Antarpribadi Perawat	Dari hasil analisis maka disimpulkan bahwa Komunikasi Antarpribadi Perawat yang baik, akan mempengaruhi tingginya Tingkat Kepuasan Pasien RSIA Pertiwi Makassar.

¹¹Wahyuni, “ Pengaruh Eektifitas Komunikasi Antar Pribadi dan Motivasi Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Divisi Regional Vii”, Skripsi (Makassar:Fak. Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin,2013)

¹²Kartika, “ Komunikasi Antarpribadi Perawat dan Tigkat Kepuasan Pasien RSIA Peratiwi Makassar.” Skripsi (Makassar:Fak. Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin,2013)

			(Variabel X) dan Tingkat Kepuasan Pasien (Variabel Y).	
--	--	--	--	--

Tabel di bawah ini mendeskripsikan perbedaan dan persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

No.	Nama Peneliti dan Judul Skripsi	Perbedaan Penelitian		Persamaan Penelitian
		Penelitian Terdahulu	Penelitian Peneliti	
1.	Tri Wahyuni (2013) Meneliti tentang Pengaruh Eektifitas Komunikasi Antar Pribadi dan Motivasi Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. DIVISI REGIONAL VII KTI.	Subjek penelitiannya adalah tentang Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi dan Motivasi Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan	Subjek penelitiannya adalah Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik mahasiswa	a. Menggunakan penelitian kuantitatif.
2.	Ika Dewi Kartika (2013). Meneliti tentang Komunikasi	a. Subjek penelitiannya adalah Komunikasi	Subjek penelitiannya Komunikasi Interpersonal	a. Variable

Antarpribadi Perawat dan Tigkat Kepuasan Pasien RSIA Peratiwi Makassar.	Antarpribadi Perawat dan Tigkat Kepuasan Pasien RSIA Peratiwi Makassar.	Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik mahasiswa	
---	---	--	--

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik mahasiswa Ilmu Komunikasi FDK UIN Alauddin.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khasanah studi ilmu komunikasi khususnya mengenai teori komunikasi interpersonal dan prestasi belajar. Serta terciptanya suatu hubungan yang lebih harmonis lagi antara mahasiswa dan dosen.

b. Kegunaan praktis

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran bagi para dosen dan pihak Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dalam membentuk, membina, mengarahkan, dan menciptakan komunikasi yang sehat di kampus guna memberikan motivasi belajar mahasiswa yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Komunikasi Interpersonal

1. Defenisi Komunikasi Interpersonal

Komunikasi secara etimologis atau menurut kata asalnya berasal dari bahasa latin yaitu yang berarti *communication*, yang berarti sama makna mengenai suatu hal. Jadi berlangsungnya proses komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan mengenai hal-hal yang dikomunikasikan ataupun kepentingan tertentu. Komunikasi dapat berlangsung apabila ada pesan yang akan disampaikan dan terdapat pula umpan balik dari penerima pesan yang dapat diterima langsung oleh penyampai pesan. Selain itu komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu, merubah sikap, pendapat atau perilaku baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media. Dalam komunikasi ini memerlukan adanya hubungan timbal balik antara penyampain pesan dan penerimanya yaitu komunikator dan komunikan.

Menurut Carl I. Hovland dalam Onong Uchjana, ilmu komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian

informasi dan pengertian seseorang terhadap orang lain.¹³ R. Wayne Pace dalam Hafied Cangara mengemukakan bahwa komunikasi antarpribadi atau *communication interpersonal* merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung.¹⁴

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk verbal atau nonverbal, seperti komunikasi pada umumnya komunikasi interpersonal selalu mencakup dua unsur pokok yaitu isi pesan dan bagaimana isi pesan dikatakan atau dilakukan secara verbal atau nonverbal. Dua unsur tersebut sebaiknya diperhatikan dan dilakukan berdasarkan pertimbangan situasi, kondisi, dan keadaan penerima pesan.

Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan aktif bukan pasif. Komunikasi interpersonal bukan hanya komunikasi dari pengirim pada penerima pesan, begitupula sebaliknya, melainkan komunikasi timbal balik antara pengirim dan penerima pesan. Komunikasi interpersonal bukan sekedar serangkaian rangsangan-tanggapan, stimulus-respon, akan tetapi serangkaian proses saling menerima, penyeraan dan penyampaian tanggapan yang telah diolah oleh masing-masing pihak.

¹³Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007),hal.9

¹⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1998) hal.32

Komunikasi Interpersonal juga berperan untuk saling mengubah dan mengembangkan. Dan perubahan tersebut melalui interaksi dalam komunikasi, pihak-pihak yang terlibat untuk memberi inspirasi, semangat, dan dorongan agar dapat merubah pemikiran, perasaan, dan sikap sesuai dengan topik yang dikaji bersama. Komunikasi *interpersonal* atau komunikasi antar pribadi adalah proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih di dari suatu kelompok manusia kecil dengan berbagai efek dan umpan balik (*feed back*).¹⁵

2. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Menurut Widjaja dalam bukunya *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, tujuan dari komunikasi antarpribadi yang penting untuk dipelajari ada enam, yaitu:

- a). “Mengetahui diri sendiri dan orang lain.
- b). Mengetahui dan memelihara hubungan.
- c). Menciptakan dan memelihara hubungan.
- d). Mengubah sikap dan perilaku.
- e). Bermain dan mencari hiburan.
- f). Membantu orang lain.¹⁶

Uraian tersebut di atas adalah tujuan-tujuan komunikasi antarpribadi ini tidak harus dilakukan dengan sadar ataupun dengan

¹⁵ W. A. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Askara), hal.8

¹⁶ H.A.W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2000), hal. 122.

suatu maksud, tetapi bisa pula dilakukan dengan tanpa sadar ataupun tanpa maksud tertentu.

a). Mengetahui diri sendiri dan orang lain

Salah satu cara untuk mengetahui diri kita sendiri adalah melalui komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi memberikan kesempatan bagi kita untuk memperbincangkan diri kita sendiri. Dengan membicarakan diri kita sendiri pada orang lain, kita akan mendapat perspektif baru tentang diri kita sendiri dan memahami lebih mendalam tentang sikap dan perilaku kita. Pada kenyataannya, persepsi-persepsi diri kita sebagian besar merupakan hasil dari apa yang kita pelajari tentang diri kita sendiri dari orang lain melalui komunikasi antarpribadi. Melalui komunikasi antarpribadi kita juga belajar tentang bagaimana dan sejauhmana kita harus membuka diri pada orang lain. Dalam arti bahwa kita tidak harus dengan serta merta menceritakan latar belakang kehidupan kita pada setiap orang. Selain itu, melalui komunikasi antarpribadi kita juga mengetahui nilai, sikap, dan perilaku orang lain. Kita dapat menanggapi dan memprediksi tindakan orang lain.

b). Mengetahui dunia luar

Komunikasi antarpribadi juga memungkinkan kita untuk memahami lingkungan kita secara baik yakni tentang objek, kejadian-kejadian, dan orang lain. Banyak informasi yang kita miliki sekarang berasal dari interaksi antarpribadi.

c). Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna

Manusia diciptakan sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari, orang lain menciptakan dan memelihara hubungan dekat dengan orang lain. Tentunya kita tidak ingin hidup sendiri dan terisolasi dari masyarakat. Tetapi, kita ingin merasakan dicintai dan disukai, kita tidak ingin membenci dan dibenci orang lain. Karenanya, banyak waktu yang kita gunakan dalam komunikasi antarpribadi bertujuan untuk menciptakan dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain. Hubungan demikian membantu mengurangi kesepian dan ketegangan serta membuat kita merasa lebih positif tentang diri kita sendiri.

d). Mengubah sikap dan perilaku

Dalam komunikasi antarpribadi sering kita berupaya menggunakan sikap dan perilaku orang lain. Kita ingin seseorang memilih suatu cara tertentu, mencoba makanan baru, memberi suatu barang, mendengarkan musik tertentu, membaca buku, menonton bioskop, berpikir dalam cara tertentu, percaya bahwa sesuatu benar atau salah, dan sebagainya. Singkatnya kita banyak mempergunakan waktu untuk mempersuasi orang lain melalui komunikasi antarpribadi.

e). Bermain dan mencari hiburan

Bermain mencakup semua kegiatan untuk memperoleh kesenangan. Bercerita dengan teman tentang kegiatan di akhir pekan, membicarakan olahraga, menceritakan kejadian-kejadian lucu, dan

pembicaraan lain yang hampir sama merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh hiburan. Sering kali tujuan ini dianggap tidak penting, tetapi sebenarnya komunikasi yang demikian perlu dilakukan, karena bisa memberi suasana yang lepas dari keseriusan, ketegangan, kejenuhan, dan sebagainya.

f). Membantu orang lain.

Kita sering memberikan berbagai nasihat dan saran pada teman-teman kita yang sedang menghadapi suatu persoalan dan berusaha untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Contoh - contoh ini memperlihatkan bahwa tujuan dari proses komunikasi antarpribadi adalah membantu orang lain. Dari hasil tujuan komunikasi antarpribadi yang telah dijelaskan di atas, jika diterapkan dalam pendidikan formal di sekolah, komunikasi antarpribadi terjadi dalam situasi formal maupun informal. Komunikasi antarpribadi formal biasanya dilakukan di saat belajar di dalam kelas dengan memberikan suatu diskusi pelajaran. Dengan adanya diskusi pelajaran ini tentunya jalinan komunikasi antarpribadi dosen dan mahasiswa tidak lagi menjadi kendala. Bahkan jalinan komunikasi antarpribadi ini dapat memberikan motivasi belajar bagi mahasiswanya, seperti membentuk perilaku mahasiswanya menjadi sangat efektif.

3. Bagian - Bagian Komunikasi *Interpersonal*

Menurut Sendjaja bahwa komunikasi interpersonal terjadi melalui proses pengirim dan penerima pesan diantara dua orang (dyadic), tiga orang (triadic) atau antara sekelompok kecil orang (small group) dengan

berbagai efek yang bersifat personal(pribadi). Proses ini melibatkan berbagai bagian secara intergratif dan sistematis. Bagian – bagian yang terlibat dalam proses komunikasi interpersonal, adalah:

- a. Pengirim – penerima
- b. Encoding – Decoding
- c. Pesan – pesan
- d. Saluran
- e. Gangguan
- f. Umpan balik
- g. Konteks
- h. Bidang pengalaman
- i. Akibat¹⁷

4. Ciri-ciri komunikasi interpersonal

Komunikasi antarpribadi mempunyai beberapa ciri-ciri antara lain:

- a. Anggotanya terlibat dalam proses komunikasi yang berlangsung
- b. Pembicaraan berlangsung bergantian dari semua peserta dan mempunyai kedudukan yang sama dalam proses komunikasi.
- c. Sumber dan penerima sulit diidentifikasi.¹⁸

5. Fungsi Komunikasi Interpersonal

¹⁷Muhammad anshar akil, *Ilmu Komunikasi Konstruksi, proses & level komunikasi kontemporer*. (alauddin University press , Makassar) hal77-79

¹⁸ Arifuddin Tike, *Dasar-dasar komunikasi – suatu studi aplikasi* (Yogyakarta: kota kembang yogyakarta, 2009), h. 41.

Fungsi komunikasi pada umumnya mencakup fungsi macam-macam komunikasi, termasuk fungsi komunikasi interpersonal. Arifuddin Tike dalam bukunya “dasar-dasar komunikasi” mengutip Onong Uchjana Effendy, mengemukakan bahwa pendapat beberapa fungsi komunikasi ,¹⁹ yakni sebagai

- a. Informasi
- b. Sosialisasi
- c. Motivasi
- d. Perdebatan dan Diskusi
- e. Pendidikan
- f. Menunjukkan kebudayaan
- g. Hiburan
- h. Integrasi

6. Efektivitas Komunikasi Interpersrsonal

Muhammad surya menyatakan bahwa penerapan komunikasi interpersonal yang efektif adalah sebagai berikut:

- a. Keterbukaan dan empati, yakni kesediaan untuk membuka diri, mereaksi kepada oranglain, merasakan pikiran dan perasaan orang lain serta menghayati perasaan orang lain.
- b. Mendukung dan sikap positif, yakni kesediaan secara spontan untuk menciptakan suasana yang mendukung, serta menyatakan sikap positif terhadap orang lain dan situasi.

¹⁹ Arifuddin Tike, Dasar-dasar Komunikasi: Suatu studi dan aplikasi (Cet. I ; Yogyakarta: Kota kembang, 2009), h. 24-25.

- c. Keseimbangan, yakni mengikuti bahwa kedua belah pihak mempunyai kepentingan yang sama, pertukaran komunikasi secara seimbang.
- d. Percaya diri, yaitu yakin kepada dirisendiri dan bebas dari masa lalu.
- e. Kesegaran, yaitu segera melakukan kontak disertai rasa suka dan berminat.
- f. Manajemen interaksi, yaitu mengendalikan interaksi untuk memberikan kepuasan kepada kedua belah pihak, mengelola pembicaraan dengan pesan-pesan yang baik dan konsisten.
- g. Pengungkapan, yaitu keterlibatan secara jujur dalam berbicara dan menyimak baik secara verbal maupun nonverbal.
- h. Orientasi kepada orang lain, yaitu penuh perhatian, minat, dan kepedulian kepada orang lain.²⁰

7. Karakteristik Komunikasi Interpersonal

Karakteristik-karakteristik komunikasi intrapersonal menurut Richard L. Weaver II (1993) :

- a. Melibatkan paling sedikit dua orang
- b. Adanya umpan balik / *feedback*
- c. Tidak harus tatap muka. Penggunaan media adalah sarana yang dilakukan.

²⁰ Muhammad Surya, *psikologi konseling (bandung: pustaka bani Quraisy, 2013)* hal. 119.

- d. Tidak harus bertujuan. Penyampaian pesan yang secara tidak sadar terlontarkan.
- e. Menghasilkan beberapa pengaruh atau *effect* .
- f. Tidak harus melibatkan atau menggunakan kata-kata.
- g. Dipengaruhi oleh konteks.
- h. Dipengaruhi oleh kegaduhan atau *noise*

8. Pola Interaksi Mahasiswa dan Dosen

Pola interaksi manusiawi dosen-mahasiswa amat menentukan dalam keberhasilan studi. Karena berkat kersamaan kedua belah pihak, mahasiswa menjadi lebih kritis, transformatif, dan punya hubungan emosional tinggi dalam kehidupannya

Schramm (1974) berpendapat bahwa di antara manusia yang saling bergaul, ada yang saling bertukar informasi, namun ada pula yang membagi gagasan dan sikap. Begitu pula menurut Merrill dan Lownstain (1971), bahwa dalam lingkungan pergaulan antarmanusia selalu menjadi penyesuain pikiran, penciptaan symbol yang mengandung pengertian bersama.²¹

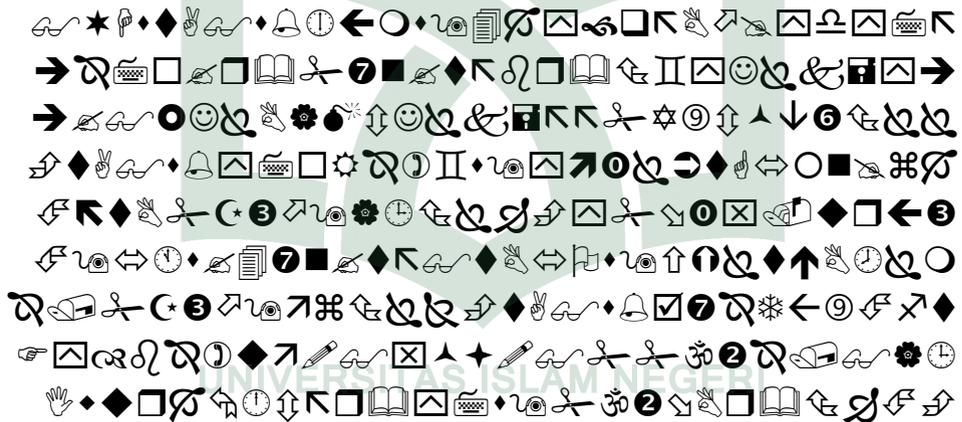
Mahasiswa dituntut untuk selalu aktif dan bertanggung-jawab secara penuh. Dosen sebagai sosok yang fenomenal di lingkungan akademisi sangat mempunyai daya tarik berbeda dalam tiap momen keadaan. Mahasiswa dapat belajar seluruh sikap dan ekspresi dosen dimana dan kapan saja. Status dosen di mata mahasiswa adalah model

²¹ Syaiful Rohim, Teori Komunikasi Perspektif, ragam dan Aplikasi (Jakarta; Rineka Cipta), h.20.

impian masa depannya. Dijadikan model masa depannya bukan berarti mahasiswa sangat bergantung secara penuh akan model dan bentuk langkah yang dilakukan semua dosen.

Dalam alquran terdapat juga ayat yang menunjukkan bahwa dalam bertutur kata yang baik dapat membuat lawan bicaranya akan merespon dengan baik juga, seperti pecakapan antara Musa dan Khidhr.

QS Al Kafhi ayat 66 – 70



Terjemahan:

Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama aku.dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?"Musa berkata: "Insya Allah kamu akan mendapati aku

sebagai orang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusanpun".²²

Dari ayat diatas menjelaskan tentang bertutur kata yang baik, Musa sebagai seorang murid dan Khidr sebagai seorang guru saling berinteraksi dan saling menghargai dalam bertutur kata.

B. Prestasi Akademik

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb).²³ Prestasi akademik juga berarti hasil yang telah dicapai sebagai akibat dari adanya kegiatan peserta didik kaitannya dengan belajarnya.²⁴

Menurut Lester D. Crow dan Alice Crow, belajar adalah: *“Learning is a modification of behavior accompany growth processes that are brought about through adjustment to tension initiated through sensory stimulation”*²⁵,¹⁹ (belajar adalah perubahan tingkah laku yang mengikuti suatu proses pertumbuhan sebagai hasil penyesuaian diri secara terus menerus yang berasal dari pengaruh luar).

Clifford T. Morgan mengemukakan bahwa *learning may be defined as any relatively permanent change in behavior which*

²² Kementrian agama RI. Al-quran dan terjemahan dilengkapi dengan asbabul nusul dan hadist sahih (bandung: PT sygma exmedia arkanleema, 2010)

²³ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 895

²⁴ Syaifudin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal.13.

²⁵ Lester D. Crow, *Human Development and Learning*, (New York: American Book Company, t.t.), hlm. 215.

*occurs us a result of experience, or practice,*²⁶(Belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil dari pengalaman dan latihan).

Prestasi akademik merupakan hasil yang ditunjukkan peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar. Prestasi akademik biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar peserta didik kepada orang tuanya. Jika prestasi belajar rendah maka dapat diambil kesimpulan bahwa anak tersebut bodoh. Akan tetapi, hal itu merupakan kesimpulan sementara yang salah. Prestasi akademik peserta didik yang rendah belum tentu menunjukkan bahwa peserta didik tersebut bodoh atau mempunyai IQ rendah. Banyak faktor yang memengaruhi rendahnya prestasi akademik peserta didik tersebut, baik faktor ekstern maupun faktor intern.²⁷

Prestasi akademik adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai.²⁸ Sedangkan menurut Tohirin, prestasi akademik adalah

²⁶ Clifford T. Morgan, *Introduction to Psychology*, (New York: Mc. Grow-Hill, 1971), hlm. 63.

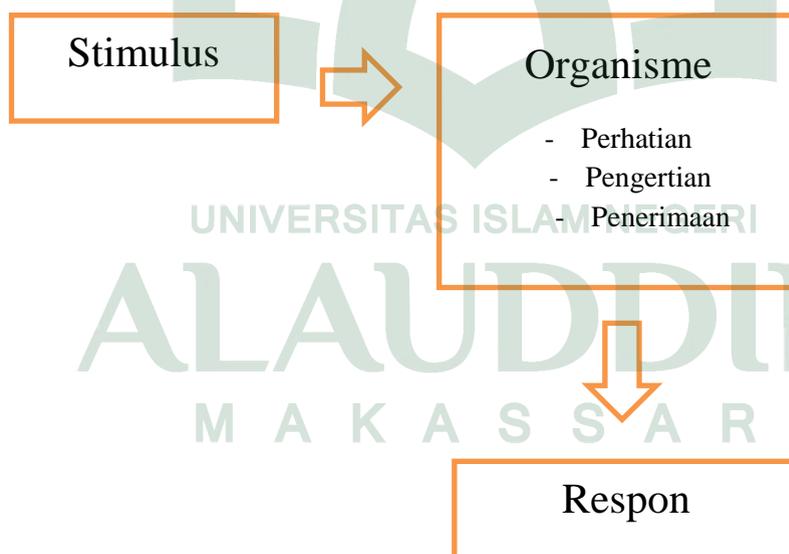
²⁷ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 117.

²⁸ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supranormal dan Progam Pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm 43.

apa yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.²⁹

C. Teori S-O-R

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan model teori S-O-R (*Stimulus, Organism, Respon*). Menurut teori ini, *organism* menghasilkan perilaku tertentu jika ada kondisi stimulus tertentu pula. Efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Teori S-O-R itu sendiri dapat digambarkan senagai berikut:³⁰



²⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm. 151.

³⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu teori dan filsafat komunikasi*, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1993), h. 225.

Gambar diatas menunjukkan bahwa respon atau perubahan sikap tergantung pada proses terhadap individu. Stimulus yang pada dasarnya merupakan pesan yang disampaikan kepada komunikan dapat diterima atau ditolak. Komunikasi yang terjadi dapat berjalan apabila komunikan memberikan perhatian terhadap stimulus yang disampaikan kepadanya. Sampai pada proses komunikan tersebut memikirkannya sehingga timbul pengertian dan penerimaan atau mungkin sebaliknya. Perubahan yang terjadi dapat berupa perubahan kognitif, afektif maupun behavioral. Adapun kaitan teori S-O-R dengan penelitian ini adalah:

- a. *Stimulus*, maksudnya adalah proses penyampaian materi oleh dosen khususnya dipandang dari sudut komunikasi interpersonalnya
- b. *Organism* yang dimaksud adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2014 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.
- c. *Respon* yang dimaksud adalah peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Untuk membahas penelitian ini maka penulis menggunakan metode survey. Survey adalah metode riset dengan menggunakan kuisioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.³¹

B. Jenis penelitian

Dalam kegiatan penelitian, kerangka atau rancangan penelitian merupakan unsur pokok yang harus ada sebelum proses penelitian dilaksanakan. Karena dengan sebuah rancangan yang baik pelaksanaan penelitian menjadi terarah, jelas dan maksimal.

Terkait dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian korelasional yakni penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain.³²

C. Variable Penelitian dan Oprasionalisasi

1. Variable Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang dua variabel yaitu komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa sebagai variabel

³¹Kriyatono,Rachmat 2007.Teknis prektis riset komunikasi. (Jakarta: kencana 2007), h. 72.

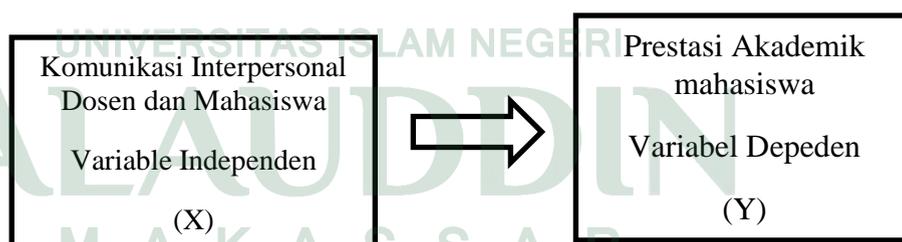
³² Nuru Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hal. 56.

independen (variabel X) dan prestasi akademik sebagai variabel dependen (variabel Y). Kedua variable inilah yang akan menjadi fokus peneliti. Berdasarkan hal tersebut terdapat dua konsep utama yang memerlukan penjelasan dan akan diukur melalui variabel-variabel penelitian yang didasarkan pada teori yang melandasinya. Konsep tersebut adalah komunikasi interpersonal dan prestasi akademik.

Seperti diungkapkan di atas maka yang akan menjadi focus penelitian ini adalah komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa dan prestasi akademik, artinya bahwa yang diteliti yaitu pengaruh komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa, berikut gambar variabel penelitian:

Gambar 1

Variabel Penelitian X dengan Y



2. Operasionalisasi

Operasionalisasi adalah serangkaian langkah-langkah prosedural dan sistematis yang menggambarkan kegiatan untuk mengukur dan mendapatkan eksistensi empiris dari suatu konsep. Operasionalisasi tergambar dalam tabel berikut ini:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

D. Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian yang bertempat di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makassar dan Waktu pelaksanaannya mulai juli s/d agustus 2016.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai test atau peristiwa sebagai sumberdata yang memilikikarakteristik tertentu dalam suatu penelitian³³ sedangkan sampel yang presentatif yaitu yang mewakili keseluruhan dari populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2014 Yakni **153** Mahasiswa.

Sampel yang presentatif yaitu yang mewakili keseluruhan dari populasi tersebut.³⁴ Adapun perhitungan jumlah sampel dari populasi Mahasiswa tersebut menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan yang ditolerir 10% agar lebih sederhana dan mudah diaplikasikan, Yaitu:

$$\begin{aligned}
 1. \quad n &= \frac{N}{(1+Ne^2)^2} \\
 &= \frac{153}{1+(153)(0,01)} \\
 &= \frac{153}{1+0,53}
 \end{aligned}$$

³³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998) hal. 141.

³⁴ S.nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal.86.

$$= \frac{153}{1,53}$$

$$= 60,4 \text{ (60 orang mahasiswa)}$$

Dimana n: Ukuran Sampel (orang)

N: Ukuran Populasi

e: Taraf signifikan atau kesalahan yang ditolerir (digunakan 10%).

Pada penentuan sampel, penelitian menggunakan metode *probability sampling*, dengan teknik penarikan sampel *berstrata proporsional*. maka diperoleh sampel sebagai berikut:

Mahasiswa:

1. Ilmu Komunikasi A : $30/153 \times 60 = 12$
2. Ilmu Komunikasi B : $30/153 \times 60 = 12$
3. Ilmu Komunikasi C : $30/153 \times 60 = 12$
4. Ilmu Komunikasi D : $30/153 \times 60 = 12$
5. Ilmu Komunikasi E : $33/153 \times 60 = 13$

F. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Kuisisioner

Menurut Sugiono kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁵

2. Metode Observasi

Menurut Achmad dan Cholid observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis terhadap gejala/fenomena/objek yang akan diteliti.³⁶

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada dengan mengumpulkan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan.

4. Pedoman wawancara

Pedoman yang digunakan dalam melakukan tes wawancara. Adapun data yang diperoleh melalui wawancara menyangkut komunikasi interpersonal, dimana wawancara ini dilakukan penulis kepada dosen.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan dalam melakukan suatu penelitian, langkah – langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

³⁵Sugiono, *metode penelitian kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012),h.192.

³⁶Abu Achmad dan Narbuko Cholid, *Metode Penelitian* (Jakarta: bumi Aksara, 2007),h.70.

- a. Menyusun perencanaan penelitian
 - b. Melakukan observasi awal di lapangan
 - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak kampus mengenai rencana teknis penelitian
 - d. Menyusun instrument penelitian
 - e. Membuat soal angket penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Tahap pertama yaitu tahap pengenalan kepada mahasiswa mengenai tujuan penelitian yang dilaksanakan
 - b. Tahap kedua yaitu tahap dimana proses pelaksanaan pemberian kuisioner atau angket tersebut
 - c. Tahap ketiga yaitu pengumpulan jawaban mahasiswa

H. Penyusunan Instrumen Penelitian

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini digunakan 2 macam metode analisis deskriptif yaitu:

1. Analisis kualitatif

Yaitu metode analisis yang digunakan dengan cara menjelaskan beberapa argumentasi yang berkaitan langsung dengan permasalahan. Dalam hal ini, penulis menggunakan

beberapa konsep tentang komunikasi interpersonal dan prestasi akademik serta hubungan antar keduanya.

2. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data dan menyatakan variabel-variabel yang menggambarkan persepsi para mahasiswa terhadap komunikasi interpersonal dengan dosen dalam kategori-kategori yang ada pada akhirnya akan menjadi total skor dari pengisian kuesioner oleh responden. Pengisian kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert yang terdiri atas : sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Kelima penilaian tersebut diberi bobot sebagai berikut :

1. Jawaban Sangat Setuju diberi bobot 5
2. Jawaban Setuju diberi bobot 4
3. Jawaban Ragu-ragu diberi bobot 3
4. Jawaban Tidak setuju diberi bobot 2
5. Jawaban Sangat tidak sangat diberi bobot 1

I. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Menurut Husein Umar dalam bukunya Metode Riset Komunikasi Organisasi, validitas adalah “untuk menyatakan sejauh mana data yang

ditampung pada suatu kuisioner akan mengukur , apa yang ingin diukur.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengukur mengenai komunikasi antarpribadi dosen dan mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa, maka semua pernyataan dalam kuisioner harus berkaitan dengan topik yang dibahasnya. Tidak ada satupun yang keluar dari topik itu. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji validitas kuisioner. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas digunakan korelasi pearson, dapat dihitung dengan rumus *Pearson Product Moment*.³⁸.

2. Realibilitas

Menurut Husein Umar dalam bukunya *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Reliabilitas adalah “istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali.³⁹ Cara yang lebih akurat untuk menghitung reliabilitas sekelompok item adalah dengan menggunakan *coefficient Alpha* (α). *Coefficient Alpha* (*cronbach alpha*) adalah “rata-rata dari seluruh koefisien split-half yang didapatkan dari pembagian sebanyak mungkin item-item ke dalam kelompok yang berbeda-beda.⁴⁰ Koesiesien Alpha Ini bervariasi Antara 0- 1; dan biasanya 0,6 ke atas menunjukkan adanya reabilitas yang bagus.

³⁷ Husein Umar. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta:PT. Gramedia, 2002. Hal.98.

³⁸ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 136.

³⁹ Husein Umar, *ibid.*, hal. 98

⁴⁰ Fandy Tjiptono, Yanto Chandra, dan Anastasia Diana, *Marketing Scales*, (Penerbit Andi, Yogyakarta, 2004), h. 11.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif adalah statistic yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat ⁴¹

Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara tepat tingkat presentase skor jawaban dan mendeskripsikan hasil data mengenai Komunikasi interpersonal dan prestasi akademik mahasiswa. Langkah – langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.

- a. Setelah angket diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapan serta memberi nomor kode responden
- b. Mengklarifikasikan jawaban pada setiap soal dengan tingkatan skor masing – masing alternative sebagai berikut.

Sangat setuju/Selalu/Sangat Positif	diberi
skor 5	
Setuju/Sering/Positif	diberi
skor 4	
Ragu-ragu/kadang-kadang	diberi
skor 3	

⁴¹Sugiono , *Statistik untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta) hal.29.

Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative diberi skor 2

Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negative diberi skor 1⁴²

c. Membuat tabulasi data

2. Statistik Inferensial

Statistic Inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan analisis korelasi product moment pearson.

Analisis statistic inferensial digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan menggunakan rumus product moment pearson⁴³ dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

⁴² Darmadi Durianto, dkk. *ibid.* hal. 42.

⁴³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cet. III, Jakarta: CV. Rajawali, 1991), h. 193.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek

1. Latar Belakang Penyusunan Profil Program Studi

Kebutuhan terhadap sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi Negeri Islam yang maju merupakan keniscayaan untuk menjawab permasalahan kehidupan manusia yang semakin kompleks seiring dengan kemajuan sains dan teknologi. Manajemen dan segenap warga Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar menyadari perlunya menjadikan lembaga pendidikan tinggi ini sebagai agen perubahan sosial dalam masyarakat menuju kehidupan yang lebih bermartabat, berkeadaban dan lebih bermakna. Salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi adalah melalui kegiatan penelitian sebagai penguatan pada Program Studi Ilmu Komunikasi demi terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas dan akuntabel dan menghasilkan alumni yang dapat diharapkan menjadi agen perubahan di masa akan datang.

Untuk mewujudkan visi misi UIN Alauddin Makassar, dipandang perlu melakukan sosialisasi berupa penyusunan buku Profil Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai standar dasar pengakuan eksistensi suatu program studi.

Profil program studi menjadi komitmen bagi perguruan tinggi sebagai indikator terlaksananya tridarma perguruan tinggi yang mengacu kepada peningkatan kualitas dosen dan juga mahasiswa dalam bidang akademik, khususnya dalam proses-belajar mengajar. Langkah tersebut dilakukan

sebagai upaya peningkatan mutu dan kualitas perguruan tinggi dan terjadinya dinamika kreativitas di kalangan dosen dan mahasiswa sebagai indikator kemajuan untuk menghasilkan *out put* yang kompeten. Penerima manfaat dengan disusunnya profil tersebut adalah perguruan tinggi yakni universitas, fakultas, dan program studi, serta dosen sebagai pengajar dan juga mahasiswa serta masyarakat umum.

2. Landasan Penyusunan Profil Program Studi

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi.
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- d. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di Perguruan Tinggi.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496).
- f. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- i. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar
- j. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/619/2009 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) tahun 2009.
- k. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 057/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2015 tentang Status, Peringkat, dan Hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi.
- l. Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.

3. Maksud Dan Tujuan Penyusunan Profil Program Studi

Maksud penyusunan profil Program Studi Ilmu Komunikasi adalah sebagai upaya penerapan kurikulum berbasis KKNI dengan meningkatkan status Terakreditasi B berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor No. 217/SK/BAN-PT/Ak-VI/S/X/2013.

Tujuan penyusunan profil Program Studi Ilmu Komunikasi adalah untuk penyusunan capaian pembelajaran dan penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang dipersyaratkan oleh Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013. Upaya mencapai tujuan tersebut mengacu pada kebijakan akademik dan standar akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dalam meningkatkan kemampuan lulusan yang secara terus menerus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di samping itu, dengan mempertimbangkan perkembangan realitas sosial-budaya, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar menjadi program studi bertaraf nasional.

4. Identitas Program Studi

- a. Nama Institusi : Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar
- b. Akreditasi : Terakreditasi “B” BAN-PT berdasarkan SK BAN No. 271/SK/BAN-PT/Ak-VI/s/x/2013
- c. Nama Prodi : Ilmu Komunikasi
- d. Gelar Akademik : S.Ikom
- e. Kode Prodi : 50700
- f. Bahasa Pengantar : Bahasa Indonesia
- g. Masa Studi : 8 Semester (4 tahun)

h. Visi :Menjadi basis kajian ilmu komunikasi yang islami, professional, dan berwawasan global tahun 2025.

i. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan ilmu komunikasi yang profesional berbasis nilai-nilai Islam.
- 2) Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu komunikasi.
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang ilmu komunikasi yang berberadaban Islam.
- 4) Menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) baik skala lokal, nasional, maupun internasional

j. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana komunikasi yang berdaya saing tinggi terhadap tuntutan globalisasi.
- 2) Menghasilkan sarjana komunikasi yang profesional di bidang *public relations, public speaking, jurnalistik, dan broadcasting* yang berwawasan Islam.
- 3) Menghasilkan sarjana komunikasi yang profesional dan Islami di bidang retorika yang berwawasan Islam.

k. Sasaran Program Studi

Sesuai

dengan visi, misi dan tujuan yang telah disebutkan, maka Prodi Ilmu

Komunikasi menetapkan sasaran yang akan dicapai sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan sarjana komunikasi yang memiliki pengetahuan, keahlian dan kemampuan sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja.
- 2) Menghasilkan lulusan di bidang kehumasan (*public relations*) yang berorientasi pada kepuasan pengguna (industri, pemerintah dan masyarakat) yang memiliki moral dan etika yang baik.
- 3) Melaksanakan penelitian dan pengembangan pada bidang komunikasi
- 4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara langsung maupun yang tidak langsung.

5. Capaian Pembelajaran Program Studi Ilmu Komunikasi

a. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
- 11) Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
- 12) Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya
- 13) Menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal.

b. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan program sarjana Ilmu Komunikasi wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
- 2) Memiliki pengetahuan terkait dengan cara mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
- 3) Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
- 4) Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
- 5) Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatanlil 'alamin*;
- 6) Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan;

- 7) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
- 8) Menghasilkan sarjana komunikasi yang memiliki pengetahuan, keahlian dan kemampuan sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja
- 9) Menghasilkan lulusan di bidang kehumsan (*public relations*) yang berorientasi pada kepuasan pengguna (industri, pemerintah dan masyarakat) yang memiliki moral dan etika yang baik.

B. Hasil Penelitian

1. Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa

Dosen terbuka dalam menyampaikan pelajaran	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	25	40%
Setuju	36	60%
Ragu – Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	61	100%

Tabel 1.1
Dosen Terbuka dalam menyampaikan pelajaran

Sumber: data pengumpulan kuisisioner.

Pada table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju tentang dosen terbuka dalam menyampaikan pelajaran berjumlah 40%, sedangkan yang menjawab setuju 60%. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap dosennya.

Tabel 1.2
Dosen selalu terbuka ketika berinteraksi diluar waktu kuliah

Dosen selalu terbuka ketika berinteraksi diluar waktu kuliah	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	12	20%
Setuju	31	51,6%
Ragu – Ragu	18	28,4%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	61	100%

Sumber: data pengumpulan kuisisioner.

Pada table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju tentang Dosen selalu terbuka ketika berinteraksi diluar waktu kuliah berjumlah 20%, sedangkan yang menjawab setuju 51% serta 28,4% Ragu-Ragu. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap dosennya

Tabel 1.3

Dosen memiliki rasa tanggung jawab terhadap pelajaran yang diberikan

Dosen memiliki rasa tanggung jawab terhadap pelajaran yang diberikan	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	9	15%
Setuju	47	78,4%
Ragu – Ragu		6,6%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-5	-
Total	61	100%

Sumber: data pengumpulan kuisisioner.

Pada table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju tentang Dosen memiliki rasa tanggung jawab terhadap pelajaran yang diberikan berjumlah 15%, sedangkan yang menjawab setuju

78,4% serta 6,6% ragu-ragu. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap dosennya

Tabel 1.4
Dosen memahami motivasi belajar anda

Dosen memahami motivasi belajar anda	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	21	35%
Setuju	24	38,4%
Ragu – Ragu	16	26,6%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	61	100%

Sumber: data pengumpulan kuisisioner.

Pada table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju tentang Dosen memahami motivasi belajar mahasiswa berjumlah 35%, sedangkan yang menjawab setuju 38,4% serta 26,6% Ragu-ragu. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap dosennya.

Tabel 1.5
Dosen memahami keinginan dan sikap anda untuk mendapatkan pengetahuan

Dosen memahami keinginan dan sikap anda untuk mendapatkan pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	13	20%
Setuju	24	40%
Ragu – Ragu	21	35%
Tidak Setuju	3	5%
Sangat Tidak Setuju		
Total	61	100%

Sumber: data pengumpulan kuisisioner.

Pada table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju Dosen memahami keinginan dan sikap mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan berjumlah 20%, sedangkan yang menjawab setuju 40% serta 35% Ragu-ragu dan 5% menjawab tidak setuju. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap dosennya.

M A K A S S A R

Tabel 1.6
Dosen memahami harapan anda untuk memperoleh prestasi belajar

Dosen memahami harapan anda untuk memperoleh prestasi belajar	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	18	28,3%
Setuju	19	31,7%
Ragu – Ragu	22	36,7%
Tidak Setuju	2	3,3%
Sangat Tidak Setuju		
Total	61	100%

Sumber: data pengumpulan kuisioner.

Pada table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju Dosen memahami harapan mahasiswa untuk memperoleh prestasi belajar berjumlah 28,3%, sedangkan yang menjawab setuju 31,7% serta 36,7% Ragu-ragu dan 3,3% menjawab tidak setuju. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap dosennya.

Tabel 1.7

Dosen memberikan dukungan moril kepada anda untuk meraih prestasi

Dosen memberikan dukungan moril kepada anda untuk meraih prestasi	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	12	18,3%
Setuju	30	50%
Ragu – Ragu	15	25%
Tidak Setuju	4	6,7%
Sangat Tidak Setuju		
Total	61	100%

Sumber: data pengumpulan kuisisioner.

Pada table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju Dosen memberikan dukungan moril kepada mahasiswa untuk meraih prestasi berjumlah 18,3%, sedangkan yang menjawab setuju 50% serta 25,7% Ragu-ragu dan 6,7% menjawab tidak setuju. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap dosennya.

Tabel 1.8
Dosen memuji anda ketika selalu aktif dalam diskusi

Dosen memuji anda ketika selalu aktif dalam diskusi	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	5	6,7%
Setuju	49	81,7%
Ragu – Ragu	7	11,6%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Total	61	100%

Sumber: data pengumpulan kuisisioner.

Pada table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju Dosen memuji mahasiswa ketika selalu aktif dalam diskusi berjumlah 6,7%, sedangkan yang menjawab setuju 50% serta 81,7% Ragu-ragu dan 11,6% menjawab tidak setuju. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap dosennya.

Tabel 1.9
Dosen mengapresiasi motivasi anda dalam belajar

Dosen mengapresiasi motivasi anda dalam belajar	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	15	23,4%

Setuju	17	28,3%
Ragu – Ragu	17	28,3%
Tidak Setuju	12	20%
Sangat Tidak Setuju		
Total	61	100%

Sumber: data pengumpulan kuisioner.

Pada table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju Dosen mengapresiasi motivasi mahasiswa dalam belajar berjumlah 23,4%, sedangkan yang menjawab setuju 28,3% serta 28,3% Ragu-ragu dan 20% menjawab tidak setuju. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap dosennya.

Tabel 1.10

Dosen anda menanggapi dengan sikap positif ketika anda sedang berargumentasi

Dosen anda menanggapi dengan sikap positif ketika anda sedang berargumentasi	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	22	35%
Setuju	38	63,3%
Ragu – Ragu		

Tidak Setuju	1	1,7%
Sangat Tidak Setuju		
Total	60	100%

Sumber: data pengumpulan kuisisioner.

Pada table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju Dosen anda menanggapi dengan sikap positif ketika anda sedang berargumentasi berjumlah 35%, sedangkan yang menjawab setuju 63,3% dan 1,7% menjawab tidak setuju. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap dosennya.

Tabel 1.11
Dosen menunjukkan sikap positif kepada anda yang berfikir kritis

Dosen menunjukkan sikap positif kepada anda yang berfikir kritis	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju		
Setuju	56	93,3%
Ragu – Ragu	5	6,7%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Total	61	100%

Sumber: data pengumpulan kuisisioner.

Pada table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa setuju Dosen menunjukkan sikap positif kepada mahasiswa yang berfikir kritis berjumlah 93%, sedangkan yang menjawab ragu-ragu 6,7%. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap dosennya

Tabel 1.12
Dosen memperlakukan secara adil kepada semua mahasiswanya yang melanggar kontrak kuliah

Dosen memperlakukan secara adil kepada semua mahasiswanya yang melanggar kontrak kuliah	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	20	33,3%
Setuju	11	18,3%
Ragu – Ragu	21	35%
Tidak Setuju	9	13,4%
Sangat Tidak Setuju		
Total	60	100%

Sumber: data pengumpulan kuisisioner.

Pada table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju Dosen memperlakukan secara adil kepada semua mahasiswanya yang melanggar kontrak kuliah berjumlah 33,3%, sedangkan yang menjawab setuju 18,3% serta 35% Ragu-ragu dan 13,4%

menjawab tidak setuju. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap dosennya

Tabel 1.13
Dosen mempunyai penilaian positif kepada semua mahasiswanya

Dosen mempunyai penilaian positif kepada semua mahasiswanya	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	31	51,7%
Setuju	21	33,3%
Ragu – Ragu	9	15%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Total	61	100%

Sumber: data pengumpulan kuisisioner.

Pada table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju Dosen mempunyai penilaian positif kepada semua mahasiswanya berjumlah 51,7%, sedangkan yang menjawab setuju 33,3% serta 15% Ragu-ragu. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap dosennya.

Tabel 1.14
Dosen memberikan kesempatan yang sama kepada semua mahasiswanya untuk bertanya

Dosen memberikan kesempatan yang sama kepada semua mahasiswanya untuk bertanya	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	46	76,7%
Setuju	3	5%
Ragu – Ragu		
Tidak Setuju	12	18,3%
Sangat Tidak Setuju		
Total	61	100%

Sumber: data pengumpulan kuisioner.

Pada table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju Dosen mempunyai penilaian positif kepada semua mahasiswanya berjumlah 76,7%, sedangkan yang menjawab setuju 5% serta 18,3% tidak setuju. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki penilaian positif terhadap dosennya.

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil yang ditunjukkan peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar. Prestasi akademik biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai hasil belajar peserta didik. Berikut Hasil Indeks Prestasi Akademik.

NO.	NAMA	IPK
1	Responden 1	3.24
2	Responden 2	3.58
3	Responden 3	3.50
4	Responden 4	3.44
5	Responden 5	3.1
6	Responden 6	3.19
7	Responden 7	3.17
8	Responden 8	3.42
9	Responden 9	3.37
10	Responden 10	3.42
11	Responden 11	3.29
12	Responden 12	3.46
13	Responden 13	3.73
14	Responden 14	3.35
15	Responden 15	3.32
16	Responden 16	3.25
17	Responden 17	3.76

18	Responden 18	3.49
19	Responden 19	3.49
20	Responden 20	3.76
21	Responden 21	3.8
22	Responden 22	3.25
23	Responden 23	3.27
24	Responden 24	3.51
25	Responden 25	3.38
26	Responden 26	3.75
27	Responden 27	3.53
28	Responden 28	3.16
29	Responden 29	3.32
30	Responden 30	3.46
31	Responden 31	3.66
32	Responden 32	3.3
33	Responden 33	2.91
34	Responden 34	3.37
35	Responden 35	2.38
36	Responden 36	2.84
37	Responden 37	3.17
38	Responden 38	3.55
39	Responden 39	3.52
40	Responden 40	3.06
41	Responden 41	2.8

42	Responden 42	3.6
43	Responden 43	3.48
44	Responden 44	3.73
45	Responden 45	3.02
46	Responden 46	3.75
47	Responden 47	3.43
48	Responden 48	3.11
49	Responden 49	3.23
50	Responden 50	3.55
51	Responden 51	3.49
52	Responden 52	3.44
53	Responden 53	3.42
54	Responden 54	3.61
55	Responden 55	3.58
56	Responden 56	3.39
57	Responden 57	2.48
58	Responden 58	3.22
59	Responden 59	2.83
60	Responden 60	3.48
61	Responden 61	3.23
	Rata – Rata	3.3535

Dilihat dari semua table diatas menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memang sangat mendukung untuk meraih prestasi akademik. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat beberapa dosen sebagai berikut.

1. Menurut Muh. Rusli selaku dosen mata kuliah pengantar filsafat jurusan ilmu komunikasi bahwa “ *keterbukaan memang perlu ketika dalam perkuliahan karena ketiks dosen terbuka dalam ruang lingkup perkuliahan maka mahasiswa juga akan memberikan respon yang sama baiknya dan hal tersebut dapat menjadikan mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar. Dia juga menjelaskan bahwa pendekatan persuasive yang dilakukan mahasiswa terhadap dosennya dapat membuat komunikasi antara dosen dan mahasiswa menjadi cair dalam hal percakapan diluar perkuliahan.*”⁴⁴
2. Menurut Suryani Musi selaku dosen mata kuliah promosi dan periklanan jurusan ilmu komunikasi bahwa “ *mehasiswa sekarang memang mempunyai kualitas dalam melakukan pendekata persuasive kepada dosen dan mahasiswa juga sangat komunikatif dalam mengemukakan pendapat. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa sudah merasa sangat dekat dengan dosennya sehigga tidak sungkan lagi daalm berargumentasi.*”⁴⁵

⁴⁴Muh. Rusli, Dosen Mata Kuliah Pengantar Filsafat, Wawancara di Ruang Jurusan Ilmu Komunikasi, 3 Agustuas 2016.

⁴⁵Suryani Musi, Dosen Mata Kuliah Promosi dan Periklanan, Wawancara di Ruang Jurusan Ilmu Komunikasi, 3 Agustuas 2016.

**Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi komunikasi
Interpersonal Dosen dan Mahasiswa(x),Prestasi Akademik(y)**

No.	X	Y	X^2	Y^2	Xy
1	42	3.24	1764	10.4976	136.08
2	44	3.58	1936	12.8164	157.52
3	42	3.50	1764	12.8881	150.78
4	44	3.44	1936	11.8336	151.36
5	45	3.1	2025	9.61	139.5
6	47	3.19	2209	10.1761	149.93
7	45	3.17	2025	9.7969	140.85
8	44	3.42	1936	11.6964	150.48
9	44	3.37	1936	11.3569	148.28
10	45	3.42	2025	11.6964	153.9
11	47	3.29	2209	10.8241	154.63
12	45	3.46	2025	11.9716	155.7
13	45	3.73	2025	13.9129	167.85
14	44	3.35	1936	11.2225	147.4
15	47	3.32	2209	11.0224	156.04

16	45	3.25	2025	10.5625	146.25
17	45	3.76	2025	141376	169.2
18	8	3.49	2304	121801	167.52
19	47	3.49	2209	12.1801	164.03
20	48	3.76	2304	14.1376	180.48
21	46	3.8	2116	14.44	174.8
22	47	3.25	2209	10.5625	152.75
23	46	3.27	2116	10.6929	150.42
24	47	3.51	2209	12.3201	164.97
25	47	3.38	2209	11.4244	158.86
26	45	3.75	2025	14.0625	168.75
27	44	3.53	1936	12.4609	155.32
28	48	3.16	2304	9.9856	151.68
29	46	3.32	2116	11.0224	152.72
30	44	3.46	1936	11.9716	152.24
31	46	3.66	2116	13.3956	168.36
32	47	3.3	2209	10.89	155.1
33	47	2.91	2209	8.4681	136.97
34	46	3.37	2116	11.3569	155.02
35	49	2.38	2401	5.6644	116.62
36	46	2.84	2116	8.0656	130.64
37	45	3.17	2025	10.0489	142.65
38	5	3.55	2025	12.6025	159.75
39	50	3.52	2500	12.3904	176

40	45	3.06	2025	9.3636	137.7
41	45	2.8	2025	7.84	126
42	42	3.6	1764	12.96	151.2
43	44	3.48	1936	12.1104	153.12
44	43	3.73	1849	13.9129	160.39
45	46	3.02	2116	9.1204	138.92
46	45	3.75	2025	14.0625	168.75
47	46	3.43	2116	11.7649	157.78
48	44	3.11	1936	9.6721	136.84
49	46	3.23	2116	10.4329	148.58
50	47	3.55	2209	12.6025	166.85
51	44	3.49	1936	12.1801	153.56
52	45	3.44	2025	11.8336	154.8
53	48	3.42	2304	11.6964	164.16
54	45	3.61	2025	13.0321	162.45
55	48	3.58	2304	12.8164	171.84
56	49	3.39	2401	11.4921	166.11
57	47	2.48	2209	6.1504	116.56
58	48	3.22	2304	10.3684	154.56
59	48	2.83	2304	8.0089	135.84
60	47	3.48	2209	12.1104	163.56
61	45	3.23	2025	10.4329	145.35
	2791	204.44	127883	690.309	9556.12

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{61(9556,12) - (2.791).(204,44)}{\sqrt{\{61.(127,883) - (2791)^2\} . \{61.(690,309) - (204,44)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12.331,28}{29.377,8887} = 0,419746977 \text{ (0,41)}$$

Sedangkan untuk mengetahui koefesien korelasi yang diperoleh atau nilai r, penulis menggunakan interpretasi sebagai berikut.

Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*

Besarnya hasil “ r “ kerja adalah 0,41 yang letaknya antara 0,40 sampai 0,599, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa terhadap prestasi akademik jurusan Ilmu komunikasi UIN Alauddin Makassar adalah cukup kuat.

Hal ini disebabkan Karena pendekatan dosen dan mahasiswa secara interpersonal sangatlah membantu mahasiswa dalam meraih

prestasi akademik serta banyaknya mahasiswa yang cenderung berwawasan luas dan komunikatif.

C. Pembahasan

Berdasarkan langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Pada bagian pembahasan ini diuraikan tentang hasil penelitian serta membandingkannya dengan kajian teori. Melalui teori-teori yang telah membahas bahwa komunikasi interpersonal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, tentu hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa berhubungan dengan prestasi mahasiswa di kampus. Untuk itu peneliti akan membahas lebih rinci mengenai hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti yang akan dibandingkan dengan kajian teori. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument yang berupa angket, angket tersebut berisi butir-butir pernyataan mengenai komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa. Angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa. Pengaruh komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan ilmu komunikasi UIN Alauddin Makassar menunjukkan tingkat yang sangat tinggi dengan korelasi product moment sebesar 0,97 yang terletak antara interpretasi nilai “r” yaitu 0,80 sampai dengan 1,000.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk memberikan gambaran tentang pokok-pokok bahasan dalam skripsi ini, maka dari uraian yang terdahulu baik bersifat teoritis maupun empiris dapat disimpulkan sebagai berikut: Secara umum komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi sebagai salah satu jurusan yang mempunyai kualitas dalam pembelajaran ilmu komunikasi secara mendalam maka, selayaknya mahasiswa juga harus komunikatif dalam berbicara dan banyak melakukan pendekatan persuasive dengan dosen. Pengaruh komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan ilmu komunikasi UIN Alauddin Makassar menunjukkan tingkat yang sangat tinggi dengan korelasi product moment sebesar 0,41 yang terletak antara interpretasi nilai “r” yaitu 0,40 sampai dengan 0,599.

B. Implikasi Penelitian

Dengan selesainya skripsi ini, maka penulis menyarankan dan mengharapkan kiranya:

1. Melalui skripsi ini disarankan kepada dosen dan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi UIN Alauddin Makassar agar lebih meningkatkan proses komunikasi yang intens untuk menunjang prestasi akademik mahasiswa.
2. Dengan selesainya skripsi ini, maka penulis menyarankan agar skripsi ini dijadikan sebagai referensi untuk dijadikan bahan pelengkap dalam proses perkuliahan

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Abu dan Narbuko Cholid, *Metode Penelitian* Jakarta: bumi Aksara, 2007.
- Anshar Akil, Muhammad, *Ilmu Komunikasi Konstruksi, proses & level komunikasi kontemporer*. alauddin University press , Makassar.
- Arif Tiro, Muhammad. *Dasar-dasar Statistika Makassar*: State University of Makassar Press, 2000.
- Azwar, Syaifudin, *Tes Prestasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Cholid, Narbuko dan Abu Achmadi *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2002.
- Crow, Lester D, *Human Development and Learning*, (New York: American Book Company, t.t.
- Devito, Joseph, *Komunikasi Antarmanusia, Kuliah Dasar*, Edisi Lima. (Jakarta: Proffesional Books, 1997.
- Effedyy, *Onong Uchjana*, Ilmu teori dan filsafat komunikasi, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1993.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Fandy Tjiptono, Yanto Chandra, dan Anastasia Diana, *Marketing Scales*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2004.
- H.A.W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2000.
- Harry Susanto, Eko. *Komunikasi Manusia : Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Indeks Prestasi Wikipedia Ensiklopedia [https://id.wikipedia.org/wiki /Indeks_prestasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks_prestasi).
- Irianto, Agus, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya* Jakarta: Kencana, 2007..

- Kementrian agama RI. Al-quran dan terjemahan dilengkapi dengan asbabul nusul dan hadist sahih (bandung: PT sygma exmedia arkanleema, 2010)
- Kriyatono, Rachmat 2007. Teknis prektis riset komunikasi. Jakarta: kencana 2007.
- Morgan, Clifford T. *Introduction to Psychology*. New York: Mc. Grow-Hill, 1971.
- Budayatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Mulyana, Deddy. *Human Communication Konteks-Konteks Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).
- Mulyana, Deddy. *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nawawi, Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Rohim, Syaiful, *Teori Komunikasi Perspektif, ragam dan Aplikasi* Jakarta; Rineka Cipta.
- S.nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Sugiono, *metode penelitian kombinasi* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Surya, Muhammad *psikologi konseling bandung: pustaka bani Quraisy*, 2013.
- Suryabrata, Sumadi, . *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.
- Tike, Arifuddin, *Dasar-dasar komunikasi – suatu studi aplikasi* Yogyakarta: kota kembang yagyakarta, 2009.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2000.

Tirtonegoro, Sutratinah, *Anak Supranormal dan Progam Pendidikannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006.

Umar, Husein. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia, 2002.

W. A. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Askara,

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Skripsi

Wahyuni, “ Pengaruh Eektifitas Komunikasi Antar Pribadi dan Motivasi Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Divisi Regional Vii”, Skripsi (Makassar:Fak. Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin,2013)

Kartika, “ Komunikasi Antarpribadi Perawat dan Tigkat Kepuasan Pasien RSIA Peratiwi Makassar.” Skripsi (Makassar:Fak. Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin,2013)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa

Jawablah pertanyaan dalam kolom tersebut sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu--Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN					
		SS	S	RG	TS	STS
	a. Keterbukaan	SS	S	RG	TS	STS
1	Dosen terbuka dalam menyampaikan pelajaran					
2	Dosen selalu terbuka ketika berinteraksi diluar waktu kuliah					
3	Dosen memiliki rasa tanggung jawab terhadap pelajaran yang diberikan					
	b. Empaty	SS	S	RG	TS	STS
4	Dosen memahami motivasi belajar anda					
5	Dosen memahami keinginan dan sikap anda untuk mendapatkan pengetahuan					
6	Dosen memahami harapan anda untuk memperoleh prestasi belajar					
	c. Dukungan	SS	S	RG	TS	STS
7	Dosen memberikan dukungan moral kepada anda untuk meraih prestasi					
8	Dosen memuji anda ketika selalu aktif dalam diskusi					
9	Dosen mengapresiasi motivasi anda dalam belajar					
	d. Sikap Positif	SS	S	RG	TS	STS
10	Dosen anda menanggapi dengan sikap positif ketika anda sedang berargumentasi					
11	Dosen menunjukkan sikap positif kepada anda yang berfikir kritis					
	e. Kesetaraan	SS	S	RG	TS	STS
12	Dosen memperlakukan secara adil kepada					

	semua mahasiswanya yang melanggar kontrak kuliah					
13	Dosen mempunyai penilaian positif kepada semua mahasiswanya					
14	Dosen memberikan kesempatan yang sama kepada semua mahasiswanya untuk bertanya					

Tabel Uji Validitas Kuisiner

No. Resp	Butir Soal													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3
2	3	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4
3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3
4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3
5	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2
6	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
7	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
8	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3
9	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
10	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4
11	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3
12	2	1	3	3	2	1	4	3	2	1	3	2	1	3
13	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
14	1	0	1	1	2	2	4	3	1	3	4	1	0	1
15	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3
16	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3
17	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3
18	2	1	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	1	2
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
20	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4
21	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3
22	4	1	1	3	1	1	3	3	2	2	4	0	1	1
23	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3
24	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4
25	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3
26	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3
27	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4

Tabel Hasil Pengumpulan Kuisisioner

No. Resp.	Butir Soal													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	2	4	3
2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3
4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
5	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
6	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3
7	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3
8	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3
9	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3
10	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
11	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
12	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
13	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
14	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
15	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
16	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3
17	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3
18	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3
19	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3
20	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3
21	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3
22	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4
23	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4
24	3	2	3	4	4	4	2	5	3	3	3	3	4	4
25	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3
26	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3
27	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3
28	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
29	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3
30	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3
31	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3
32	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4
33	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3
34	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3
35	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4
36	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3

37	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3
38	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3
39	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4
40	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3
41	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3
42	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3
43	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3
44	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3
45	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2
46	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2
47	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
48	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4
49	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
51	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3
52	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
53	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3
54	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3
55	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4
56	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
57	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4
58	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
59	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4
60	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4
61	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4

Daftar Mahasiswa dan Indeks Prestasi Kumulatif

No.	Nama	IPK	No.	Nama	IPK
1	Marhuma	3.24	79	Mulfadillah F	3.6
2	Anisa Zulaiha	3.58	80	Sri Hardianti	3.32
3	Nurul Hidayanti	3.59	81	Muh Zulfikar Kasim	2.17
4	Afifah Thahirah Syam	3.44	82	Sitti Cahyati	3.38
5	Risal	3.1	83	Chatur Septyawan	3.45
6	Fadilah Abriyanti	3.19	84	St. Hardiyanti Yunus	3.72
7	Nur Asni Saputri Amran	3.13	85	Agy Safitry Nur	3.62
8	Fitrianty Syafruddin	3.42	86	Saldi Tahir	3.06
9	Irmawati Herman	3.37	87	Juliadin	3.06
10	Risdayanti	3.42	88	Wahyuni Puspitasari	3.08
11	Rahmat Hidayat	3.29	89	Satriani	3.4

12	Nur Azisah	3.46	90	Sri Wahyuni	3.34
13	Rahmadani	3.41	91	Ruslan Efendi	2.65
14	Mila Karmila	3.56	92	Nur Reski	3.17
15	Sudarman	3.54	93	Nining Mauiddatul Hasanah	3.55
16	Andi Siti Latifah Jihan	3.25	94	Darwis	3.52
17	Muhammad Taufiek	3.25	95	Siswandi Putra	3.06
18	Baso Aris Triwardana	3.51	96	Abd Muis Asnawi	2.8
19	Sarina Syahrani Sudirman	3.47	97	Husnul Khatimah	3.6
20	Lala Nur Pratiwi	3.94	98	Musdahliani	3.48
21	Nurfauzia Musamma	3.75	99	Muh. Syahrir	3.73
22	Nur Azizah	3.49	100	M Nur	3.02
23	Andi Fakhriyah Mumtihan	3.84	101	Haerunisa	3.75
24	Karmila	3.67	102	Khairayanti Gusmat	3.43
25	Novi Yurilisa Bangsawan	3.72	103	Surya Adi Salam	3.11
26	Asrida B	3.47	104	Maharika	3.23
27	Fatimah Az Zahra	3.66	105	Renny Ramadhani Ningsih	3.83
28	Khaeria Ulfarani	3.48	106	Neni Syafriani	3.38
29	Risma	3.47	107	Tri Wulan Oktavianti	2.98
30	Nur Fadli Arfah	3.05	108	Asni	3.46
31	Rifdah Adilah	3.73	109	Nuraenung	2.62
32	Andi Nur Aziza A	3.35	110	Irwan Buamona	2.94
33	Aidil Wira Sakti	3.32	111	Muhammad Sardin	2.28
34	Nurasmi D	3.25	112	Asnira	3.29
35	Muh Irvangi	3.76	113	Ade Kurniawan	3.17
36	Rifki Egi Trianda	3.49	114	Tevri Widyaswara	3.22
37	Hajar	2.82	115	Najwa Fatinah Anzar	3.37
38	Reza Aditya	3.49	116	Ahmad Abdillah	3.34
39	Abd Friaamad J	3.76	117	Muh. Aidil Amri T.	2.85
40	Abdul Aziz Husain	3.8	118	Sri Ayu Lestari	3.66
41	Lailah Ramadani	3.25	119	Ramdana	3.68
42	Egi Suarman	3.27	120	Rezkia Nurul Fajri Muhti	2.61
43	Muh Aswan Ahyudi	2.91	121	Andi Sristinah Dn	3.54
44	Agustina	3.51	122	Nur Utami Baharuddin	3.75
45	Dian Mardiyana Alam	3.45	123	Nila Mulia Sari	3.55
46	Riska Wulandari	2.13	124	A. Besse Ratnasari	3.49
47	Ayu Anugrah	3.48	125	Nurul Hidayat	3.11
48	Salsabani Kahfi	3	126	Ashhabul Kahfi	3.42
49	A Annisa Indira O	3.39	127	Mursihin	3.61
50	Alif Nawawi	2.69	128	Karmila	3.58
51	Herlianty Sadid P	3.75	129	Muhammad Fadhil Harsita	3.39
52	Rismayani	3.64	130	Agung Budiarjo	2.48
53	Irfan Wahid Muslim	2.57	131	Agusriato	3.22
54	Ilham Andita	2.94	132	Harman	2.83
55	Aswar Anas	3.61	133	Arfiani	3.48

56	Indrawati	3.48	134	Fatmawati	3.5
57	A Surya M. Nur	3.47	135	Abd Majid Rahman L	2.27
58	Yuni Ferawati	3.75	136	Haerani Herman	3.38
59	Muhammad Firmansyah	3.14	137	Andi Agung Setiawan	2.37
60	Murtang	3.13	138	Aryani Syukur	3.44
61	Nurul Ritkah Fadhillah S.	3.38	139	Muh Arsal Asyari	3.34
62	Nuzairah Samad	3.75	140	Kiki Rezki Amelia Adam	3.5
63	Nursidah	3.53	141	Ihwan Syaiful Amir	2.98
64	Abdullah Mundzir Mz	3.16	142	Rijal Junaedi	2.42
65	Tri Agung	3.32	143	Miftahul Jannah	3.41
66	Nur Rahmah	3.46	144	Susanti	3.36
67	Siti Pratiwi	3.66	145	Migra Aprilia	3.4
68	Rifandi	3.3	146	Muhammad Multazim	2.46
69	Wiwi Purnamasari.P	2.91	147	Moh. Ainul Yaqin Yanggi	2.98
70	Nurul Nikmah	3.37	148	Wahyudi Anwar	2.69
71	Rihlatussita	2.38	149	Windy Triarti Maruta	3.58
72	Muhawwiti	2.84	150	Ridha Rezki Mubaraq	2.81
73	Masita	3.64	151	Nurhidayat	3.53
74	Jahnuddin	3.24	152	Zulpanisan	2.95
75	Deni Setiawan	3.51	153	Yeni Mustika	3.36
76	Mukhlisa Setiabudi	3.48	154	Reza Triyuli Yatim	3.23
77	bachria Muntihana Ali	3.54	155	Fikran Bovandra	2.69
78	Onie Nurul Utami Ikhsan	3.28	156	Resky Novrianti A.	3.17
				Nilai Rata - Rata	3.291154

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR